

**BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI
UNTUK MENGATASI KENAKALAN SISWA
MTs SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

SULASTRI
NIM. 3519066

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI
UNTUK MENGATASI KENAKALAN SISWA
MTs SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

SULASTRI
NIM. 3519066

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sulastri
NIM : 3519066
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMIS UNTUK MENGATASI KENAKALAN SISWA MTs SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apalagi di kemudian hari pernyataan ini tidak terbukti benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 2 November 2023

Yang Menyatakan



SULASTRI
NIM. 3519066

NOTA PEMBIMBING

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
Perum Jovo Tentrem Asri Blok B. 08 Winong, Gejlig, Kajen
Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Sulastrri

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Sulastrri
NIM : 3519066
Judul : **BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI UNTUK
MENGATASI KENAKALAN SISWA MTS SALAFIYAH NU
KARANGANYAR TIRTO.**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 November 2022

Pembimbing,



Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
NIP. 19880630201909032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **SULASTRI**
NIM : **3519066**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI
UNTUK MENGATASI KENAKALAN SISWA MTs
SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO**

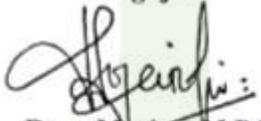
yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 17 November 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Mashkur, M.Ag
NIP. 197306112003121001

Penguji II


Rvan Marina, M.Pd
NIP. 198909282022032001

Pekalongan, 17 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag

NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Żal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	Hamzah	,	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh:

القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh:

الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at dihari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

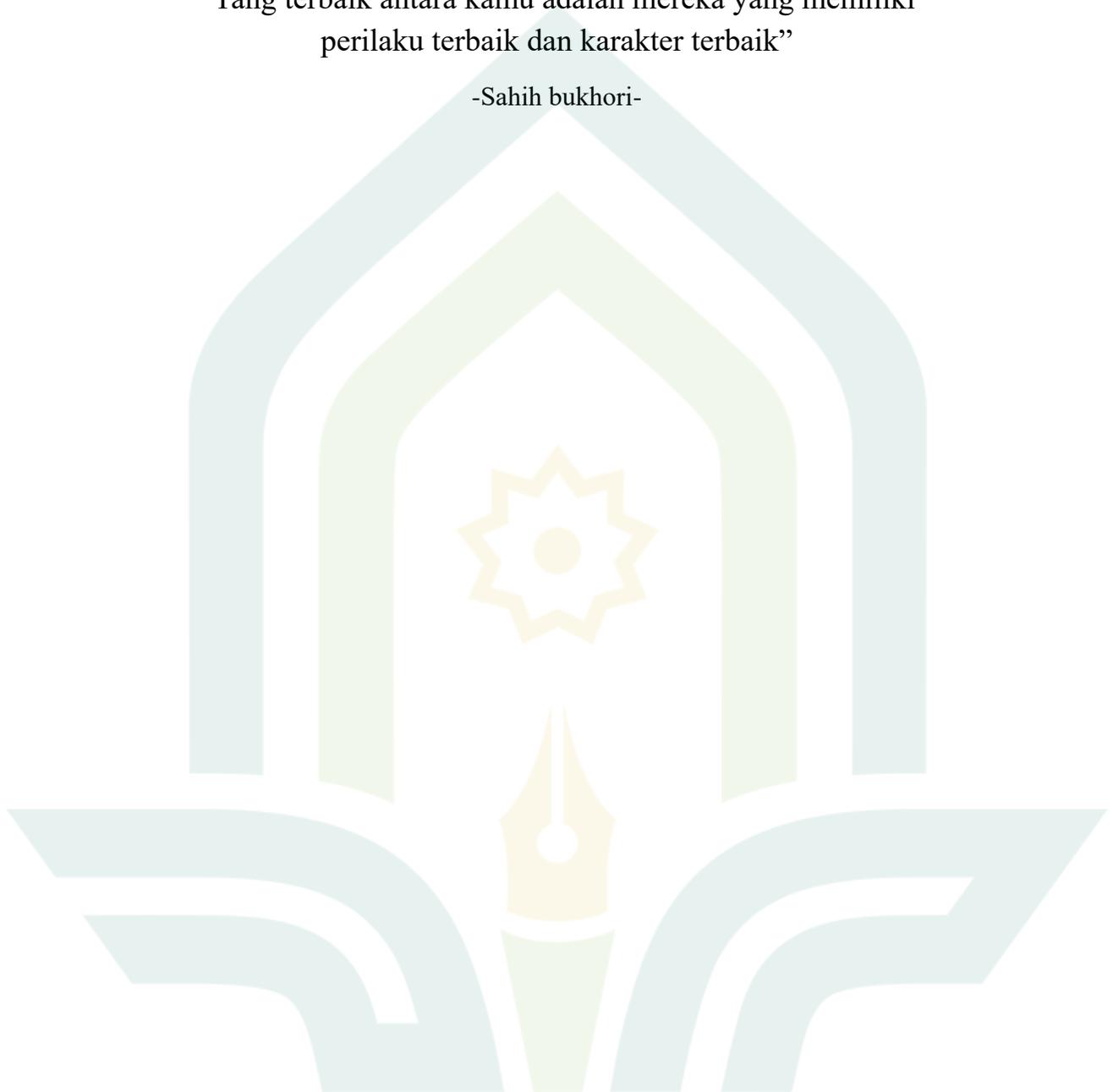
1. Kedua orang tua saya, Bapak Darum dan Ibu waita atas segala curahan kasih sayang, cinta, dan doa tiada batas dalam mengiringi setiap langkah hidup saya. Semuanya tidak akan terlupa dan tidak akan mampu terbalas dengan apapun. Semoga Allah membalas kebaikan kalian berdua.
2. Guru-guru tercinta di Pondok Pesantren Al- Masyhad Manbaul Falah Walisampang. yang terkhusus Alm KH. Muhammad Hasanuddin Subki, ibu HJ. Nur Hanifah serta seluruh dewan astatid dan asatidah yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang dengan ikhlas membimbing dan memberikan ilmunya.
3. Keluarga saya, mbak Tarini mbak Rina astuti mas Muhammad yusuf mas Muhammad Syaifulloh mas Purwono adik tersayang Teri agus saputra yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh keluarga besar dari bapak dan ibu tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
5. Untuk pasangan saya, terimakasih untuk dukungan moril dan materilnya. Terimakasih sudah menjadi orang yang selalu percaya dan yakin bahwa saya bisa mencapai apa yang saya inginkan. Terimakasih sudah mau mendampingi hingga titik ini.
6. Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta motivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, tanpa ilmu yang diberikan sayan tidak akan sampai dititik ini.

8. Teman-teman mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2019 khususnya shofia, husna dan endang yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk Naelun, Afifah, Zalfa, Bela, Khusnul, Lilis, Isti, Nila, Nurur serta sahabat dan teman-teman yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih atas dukungannya, kebaikan serta perhatian dan sudah menjadi support sistema penulisan untuk mendapatkan gelar S.sos ini, semoga kita selalu diperlancar dalam segala hal.
10. Untuk pasangan saya, terimakasih untuk dukungan moril dan materilnya. Terimakasih sudah menjadi orang yang selalu percaya dan yakin bahwa saya bisa mencapai apa yang saya inginkan. Terimakasih sudah mau mendampingi hingga titik ini.
- 10 Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang sudah memberikan banyak pengalaman selama berorganisasi.
- 11 Almamater yang menjadi tempat menimba ilmu, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid. .
- 12 Untuk semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak untuk dukungan dan bimbingannya.

MOTTO

“Yang terbaik antara kamu adalah mereka yang memiliki perilaku terbaik dan karakter terbaik”

-Sahih bukhori-



ABSTRAK

Sulastri, 2023. Bimbingan Kelompok Berbasis Islami dalam Mengatasi Kenakalan Siswa MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok Kenakalan Siswa

Kenakalan remaja merupakan perilaku pelanggaran norma yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Hal ini menimbulkan bentuk kenakalan siswa seperti membolos, merokok, berkelahi. Solusi untuk mengatasi kenakalan siswa MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto melalui bimbingan kelompok berbasis Islami.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi kenakalan siswa MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto? Dan bagaimana bimbingan kelompok berbasis Islami dalam mengatasi kenakalan siswa MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto? Tujuan penelitian untuk mengetahui kondisi kenakalan siswa MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dan untuk mengetahui bimbingan kelompok berbasis Islami dalam mengatasi kenakalan siswa MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto. Kegunaan dari penelitian ini menjadi bahan pengetahuan dan keilmuan dalam bidang Bimbingan Penyuluhan Islam.

Jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan kelompok berbasis Islami dalam mengatasi kenakalan siswa yang dilaksanakan di kelas/ luar kelas dengan menggunakan diskusi kelompok. dengan menggunakan materi kenakalan siswa yang disampaikan kepada siswa. Adapun keadaan 6 siswa sebelum mengikuti bimbingan kelompok berbasis Islami yaitu 6 orang membolos dan merokok dan. Setelah mengikuti bimbingan kelompok berbasis Islami keenam siswa tidak melakukan kenakalan siswa.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puja dan puji syukur penulis panjatkan Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA MTS SALAFIYAH NU**

KARANGANYAR TIRTO”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa’at dihari akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof Dr. H. Sam’ani, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. dan selaku wali dosen yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
5. Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga, serta memberikan arahan, semangat, motivasi, dan masukan dalam membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi sampai selesai.
6. Kepada pihak MTs Salafiyah NU yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
7. Siswa-siswi yang sudah bersedia menjadi subjek dalam penelitian dan memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
8. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah

berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekalongan, 2 November 2023

Penulis



DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Kerangka Berpikir.....	10
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI DAN KENAKALAN SISWA	16
A. Bimbingan Kelompok Berbasis Islami	16
1. Pengertian Bimbingan Kelompok Berbasis Islami	16
2. Tujuan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami	20
3. Fungsi Bimbingan Kelompok Berbasis Islami.....	23
4. Bentuk-Bentuk Bimbingan Kelompok Berbasis Islami ..	23
5. Tahap-Tahap Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami	24
6. Asas-asas Bimbingan kelompok berbasis Islami	26
B. Kenakalan Siswa	27

1. Pengertian Kenakalan Siswa	27
2. Faktor-faktor Kenakalan Siswa	28
3. Bentuk-bentuk Kenakalan Siswa	29

**BAB III BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI
UNTUK MENGATASI KENAKALAN SISWA MTS SALAFIYAH
NU KARANGANYAR TIRTO..... 31**

A. Gambaran Umum MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto ...	31
B. Kenakalan Siswa	40
C. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami	44

**BAB IV ANALISIS BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS
ISLAMI DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA MTS
SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO..... 52**

A. Analisis Kenakalan Siswa MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto.....	52
B. Analisis Bimbingan Kelompok Berbasis Islami dalam Mengatasi Kenakalan Siswa MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto.....	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 3.1 Tabel identitas madrasah.....	33
Tabel 3.2 Data keadaan pendidik dan tenaga kependidikan.....	36
Tabel 3.3 Daftar guru dan staf tata usaha MTs Salafiyah NU Karanganyar	36
Tabel 3.4 Jumlah siswa kelas VII MTs Salafiyah NU Karanganyar	37
Tabel 3.5 Jadwal mengajar guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII	38
Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana MTs Salafiyah NU Karanganyar	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) tentu sudah tidak asing di telinga. Maraknya kenakalan remaja yang terjadi belakangan ini ramai di beritakan di berbagai media seperti media sosial, media elektronik, bahkan media cetak. Terjadinya kenakalan remaja yang berbeda-beda karena pengaruh lingkungan dan pergaulan perkembangan zaman. Kenakalan siswa termasuk salah satu penyakit sosial atau penyakit masyarakat. Penyakit sosial merupakan segala bentuk perilaku yang dianggap tidak sesuai, melanggar moral, adat istiadat, norma-norma dalam pola tingkah laku.¹

Secara psikologi siswa tengah memasuki tahap perkembangan diusia remaja, remaja merupakan masa yang penuh dengan problem dimana pada masa ini mengalami transisi dari masa anak-anak menuju dewasa. Jika dilihat dari proses perkembangannya, siswa termasuk dalam fase ini. Hal ini adanya tanda-tanda penyempurnakan dari perkembangan kejiwaan seperti tercapainya pucak perkembangan kognitif maupun moral. Hurlock mengatakan bahwa masa remaja dibagi menjadi dua bagian yaitu masa remaja awal dimulai dari umur 13-16 tahun, sedangkan masa remaja akhir dimulai dari umur 16-17 tahun. Masa remaja juga disebut sebagai masa sosial karena hubungan sosial semakin terlihat dan mendominasi sepanjang masa ini. Individu mengalami perubahan kognitif, sosial, emosional, dan biologis remaja meningkat, dan siswa berupaya menyesuaikan diri secara fisik, fisiologis, dan sosial²

¹ Sofyan S. Willis, M. Pd, *Remaja & Masalahnya Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja seperti Narkoba, Free Sex dan Pemecahannya*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015). hlm. 87

² Amalia, "Konsep dan Implementasi Nilai Moral Terhadap Pergaulan Remaja", *Jurnal Psikologi*, Vol 5, No 1, 2023.hlm 8.

Dalam kehidupan nyata yang sering kita jumpai ternyata tidaklah semua siswa mampu mengatasi kesulitan yang dihadapinya. Mereka kurang sanggup mencari jalan keluar untuk memecahkan kesulitan yang dialaminya, bagi yang belum sanggup mencari jalan keluar akan memunculkan perilaku negatif pada dirinya. Hal ini bukan mereka yang tidak bisa, melainkan semata-mata hanya belum bisa menemukan jalan keluar dari masalah yang dihadapinya. Karena dalam hal itu perlu adanya bimbingan dari orang lain yang sudah berpengalaman, lebih baik lagi jika ada orang yang profesional dalam bidang yang bisa membantu memecahkan permasalahan. Di samping itu bentuk-bentuk kenalan siswa di antaranya berpesta-pora, kebut-kebutan dijalan, dan berkelahi lain sebagainya.³

Kenakalan siswa merupakan hal yang sering terjadi di lingkungan sekolah. Banyak kasus kenakalan siswa yang terjadi di sekolah-sekolah, seperti contohnya yang peneliti temukan yakni di MTs Salafiyah Karanganyar Tirto. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto ada beberapa kenakalan siswa yang terjadi seperti *bullying*, membolos sekolah, berantem/perkelahian, merokok dan lain sebagainya. Kasus *bullying* tersebut pernah terjadi beberapa bulan yang lalu di kelas 8 sampai korban trauma dan terjadi cukup lama. Selain itu pada saat observasi selanjutnya ditemukan beberapa kasus seperti membolos, berkelahi, merokok, dan lain sebagainya.⁴

Dampak adanya kenakalan siswa itu sendiri dapat merugikan dirinya sendiri, orang lain dan dapat menghambat adanya pembelajaran di ruang kelas maupun luar kelas, dan siswa akan mengulangi lagi kesalahan yang pernah dilakukannya, Dari kasus kenakalan siswa tersebut pihak sekolah memberikan sanksi yang berlangsung kurang lebih satu minggu sampai ada perubahan sikap dari mereka maka hukuman tersebut dihentikan. Hukuman yang

³ Kartini Kartono, Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja, Cet. 2. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). hlm. 22.

⁴ Hasil Observasi dan Wawancara, Kenakalan siswa , MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto. 20 Agustus 2023.

diberikan juga masih ada nilai-nilai keIslamannya yaitu menghafal surat-surat Juz Amma dan membaca doa.⁵

Dari kedua kasus tersebut upaya untuk mengatasi kenakalan siswa agar tidak terjadi hal-hal serupa, maka guru BK MTs Salafiyah Karanganyar Tirto memberikan bimbingan kelompok berbasis Islami terjadwal di setiap kelas seminggu sekali secara rutin untuk dengan materi kenakalan siswa. Tidak hanya materi kenakalan siswa saja melainkan materi-materi lainnya seperti kekerasan seksual, obat-obatan terlarang, dan lain sebagainya. Hal ini dapat memberikan pengetahuan sekaligus pemahaman kepada siswa agar tidak melakukan perilaku yang negatif dan mengetahui yang terbaik untuk diri sendiri.⁶

Bimbingan kelompok merupakan bagian dari komponen layanan bimbingan atau layanan dasar, bimbingan ini merupakan suatu layanan yang dilakukan oleh pembimbing konseling BK di dalam kelas maupun luar kelas dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Dengan adanya bimbingan kelompok berbasis Islami ini diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai bahan dari pembimbing konseling yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik itu sebagai individu, keluarga, dan Masyarakat. bahan yang dimaksudkan itu juga dapat dipergunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan lebih dari itu, siswa diajak Bersama-sama mengemukakan pendapat tentang kenakalan siwa membicarakan bagaimana kenakalan siswa dapat teratasi dengan mengembangkan nilai-nilai ke islaminya dengan berlandasan sunah Rosul dan Al-Qur'an.⁷

Harusnya dengan adanya pelayanan bimbingan kelompok berbasis Islami yang sudah ada disekolah sangat berguna dan dapat di manfaatkan oleh semua siswa-siswa yang memiliki problem atau

⁵ Lahmuddin Lubis, *Bimbingan Kelompok Islami*, (Jakarta : Hijri Pustaka Utara 2018). hlm 1.

⁶ Pak Azka, Guru BK MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto, Wawancara pribadi, Pekalongan, 19 Januari 2023.

⁷ Romlah, “ *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok* “ Cet. 2.(Jakarta : Rajawali Pers, 2016). hlm 5.

masalah yang sulit untuk diselesaikan oleh dirinya sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain, akan tetapi yang terjadi di MTS salafiyah NU Karanganyar Tirto, fasilitas layanan bimbingan kelompok berbasis Islami tidak digunakan oleh siswa yang memiliki masalah lebih memilih meluapkan semua masalahnya dengan melalui kenakalan siswa⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Bimbingan Kelompok Berbasis Islami dalam Mengatasi Kenakalan Siswa MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi kenakalan siswa MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto?
2. Bagaimana implementasi bimbingan kelompok berbasis Islami untuk mengatasi kenakalan siswa?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui gambaran kenakalan siswa MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto.
2. Untuk mengetahui implementasi bimbingan kelompok berbasis Islami untuk mengatasi kenakalan siswa MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi Guru BK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru BK untuk meningkatkan bimbingan kelompok berbasis Islami agar lebih efektif.

- b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah implementasi mengenai proses bimbingan kelompok dengan pencegahan kenakalan siswa dilingkungan maupun sekolah.

⁸ Pak Azka, Guru BK MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto, Wawancara pribadi, Pekalongan, 19 Januari 2023.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kajian Teori

a. Bimbingan Kelompok Berbasis Islami

Bimbingan kelompok menurut Titiek Romlah adalah usaha kegiatan yang memanfaatkan dinamika kelompok atau kumpulan sekelompok individu yang membentuk suatu kelompok sebagai upaya bimbingan yang dilakukan dan dilaksanakan seseorang (fasilitator) dengan tujuan mengembangkan suatu aspek yang terdapat dalam diri individu berupa sikap, keterampilan, dan keberanian yang dimensinya bersangkutan paut dengan orang lain yang bersifat sosial. Dalam penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa bimbingan kelompok merupakan salah satu pelayanan dasar bimbingan yang dirancang dan diberikan oleh pembimbing untuk peserta didik di dalam kelas. Bimbingan ini secara umum diarahkan kepada siswa dan siswi di dalam kelas. Bimbingan kelompok berbasis Islami, yaitu dengan menerapkan berdoa sebelum dan sesudah pelajaran BK, membaca Asmaul Husna, sholat berjamaah, sunnah dan menerapkan nilai-nilai keislaman.⁹

Tahap-tahap bimbingan kelompok menurut prayitno. Tahap Pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran penutup. Tahap pembentukan sebelum melaksanakan kegiatan guru pembimbing konseling BK harus dapat mengenali kondisi siswa terlebih dahulu agar bimbingan kelompok dapat berjalan sesuai dengan tujuannya, pada tahap ini juga guru pembimbing konseling BK dapat mencairkan suasana dengan cara menyapa dan mengenalkan siswa kepada anggota kelompok lainnya, tahap peralihan pada tahap ini guru pembimbing konseling BK menanyakan kesiapan siswa melaksanakan kegiatan dan mulai tahap inti, tahap kegiatan dimana guru pembimbing BK memimpin kelompok dan

⁹ Romlah, “ *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok* “ Cet. 2. (Jakarta : Rajawali Pers, 2016). hlm 10.

memberikan dorongan kepada setiap masing-masing siswa secara bebas berpendapat tentang topik kenakalan siswa, tahap terakhir dan penutup pemimpin kelompok guru pembimbing BK dan siswa kelompok mengemukakan hasil dari permasalahan tersebut, ,mendapatkan kesan dan harapan yang baik untuk selanjutnya.¹⁰

b. Kenakalan Siswa

Kenakalan siswa menurut Dr. Kartini Kartono adalah sebagai gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sebagai akibatnya mereka mengembangkan perilaku menyimpang. Kenakalan siswa merupakan perbuatan melanggar aturan, norma-norma dan hukum yang dilakukan oleh remaja atau transisi masa kanak-kanak beranjak dewasa dalam suatu lingkungan masyarakat ataupun lingkungan sekolah. Bentuk-bentuk kenakalan siswa menurut Roleny Marlina dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu, kenakalan yang tergolong kejahatan atau pelanggaran yang telah diatur dalam KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Pidana) atau UU lainnya. Yang kedua adalah kenakalan yang tergolong pelanggaran norma sosial dan norma lainnya, akan tetapi tidak/belum diatur dalam KUHP atau UU lainnya. Wujud kenakalan siswa yaitu perkelahian, kebut-kebutan di jalan, membolos sekolah, kekerasan, *bullying*, merokok, mencuri, berkelahi disekolah Tindakan tidak sopan secara terang-terangan dan kejahatan lainnya.¹¹

¹⁰ Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014). hlm. 23.

¹¹ Dr. Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016). hlm. 21.

2. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

NO	Judul / Nama	Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling Simbolik untuk Meningkatkan Perilaku Prososial pada Siswa	2023 Jurnal	Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen persamanya variabel satu sama-sama menggunakan bimbingan kelompok untuk membantu siswa dalam meningkatkan perilaku prososial pada siswa.	Perbedaanya dari variabel tiga pembahas tentang bagaimana meningkatkan perilaku prososial pada siswa dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok dan teknik modeling simbolik. ¹²
2	Penanggulangan Tingkat Kenakalan Remaja Dengan Bimbingan Agama Islam Suparman	2019 Jurnal	Jenis penelitian ini penelitian kualitatif. Persamanya variabel satu dan dua sama-sama membahas	Perbedaanya Proses bantuan dari bimbingan agama Islami yang merunitaskan kegiatan

¹² Liza Almunawarah, Hadiwinarto, Rita Sinthia, “ *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling Simbolik untuk Meningkatkan Perilaku Prososial pada Siswa*,” jurnal ilmiah BK, Vo 6, No 1, 2023.

	Mannuhung		permasalahan kenakalan siswa remaja dan bimbingan agama Islami	pengabdian ini yang berdampak pada perbaikan kehidupan masyarakat yang religius dan dapat meminimalisir kenakalan remaja. ¹³
3	Konsep Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa (Studi Kasus di MTs Gozali Jatibarang kabupaten indramayu)	2019 Jurnal	Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan, penelitian kualitatif persamaanya variabel satu sama-sama menggunakan bimbingan dan variabel dua untuk mengatasi Al-Gozali Jatibarang Kabupaten Indramayu kenakalan siswa MTs	Dari perbedaanya variabel satu konseling ikut serta dalam proses bantuan untuk mengatasi kenakalan siswa MTs Gozali Jatibarang Kabupaten Indramayu. ¹⁴

¹³ Suparman Mannuhung, “ *Penanggulangan Tingkat Kenakalan Remaja Dengan Bimbingan Agama Islam*”, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol 2, No 1, Februari 2019.

¹⁴ Ibnufauzan Hariri, “ *Konsep Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa, (Studi Kasus di MTs Gozali Jatibarang Kabupaten Indramayu)*”, jurnal for Islami studies, Vol 2, No 2, July 2019.

4	Implementasi Bimbingan Konseling Islam terhadap Kenakalan Remaja di Era Digital	2023 Jurnal	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian lapangan bersama variabel pertama implementasi bimbingan dan konseling islam variabel kedua tentang permasalahan kenakalan siswa di era digital.	Perbedaannya penelitian ini pada permasalahan kenakalan siswa di era digital. ¹⁵
5	Upaya Guru dalam Mengurangi Kenakalan Siswa Kelas IV Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SDN 1 Nologaten Kabupaten Ponorogo	2019 Skripsi	Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif persamaanya variabel dua permasalahan mengurangi kenakalan siswa kelas IV	Dalam perbedaan penelitian ini dari bagaimana Upaya guru dalam mengurangi kenakalaan siswa IV. ¹⁶

¹⁵ ardamean Harahap , Muhammad Hazrat Khairi, ” *Implementasi Bimbingan Konseling Islam terhadap Kenakalan Remaja di Era Digital*”, jurnal Pendidikan dan konseling, Vol 5, No 1, 2023.

¹⁶ Nanang sigit prasetyo, “ *Upaya Guru dalam Mengurangi Kenakalan Siswa Kelas IV Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SDN 1 Nologaten Kabupaten Ponorogo*”, skripsi, 2019.

F. Kerangka Berfikir

Berdasarkan ciri-ciri kenakalan siswa menurut Kartini Kartono yaitu membolos sekolah, perkelahian, kebut-kebutan di jalan, tindakan tidak sopan secara terang-terangan, lainnya yang melibatkan taruhan. Adapun faktor penyebab terjadinya kenakalan siswa yakni faktor internal dan faktor eksternal.¹⁷ Faktor internal berasal dari dalam diri siswa seperti kondisi emosi yang kurang stabil, kurang mampu menyesuaikan diri, dan kurang keimanan dalam diri remaja. Sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Selain itu, dampak yang ditimbulkan dari kenakalan siswa dapat merugikan diri sendiri baik fisik maupun mental, keluarga, dan masyarakat.¹⁸

Upaya untuk mengatasi terjadinya kenakalan siswa tersebut melalui pemberian bimbingan kelompok berbasis Islam. Yang mana tahapan-tahapan bimbingan klasikal menurut Tohirin yaitu pembentukan, peralihan, kegiatan, dan penutup. Tahap pembentukan sebelum melaksanakan kegiatan guru pembimbing konseling BK harus dapat mengenali kondisi siswa terlebih dahulu agar bimbingan kelompok dapat berjalan sesuai dengan tujuannya, pada tahap ini juga guru pembimbing konseling BK dapat mencairkan suasana dengan cara menyapa dan mengenalkan siswa kepada anggota kelompok lainnya, tahap peralihan pada tahap ini guru pembimbing konseling BK menanyakan kesiapan siswa melaksanakan kegiatan dan mulai tahap inti, tahap kegiatan dimana guru pembimbing BK memimpin kelompok dan memberikan dorongan kepada setiap masing-masing siswa secara bebas berpendapat tentang topik kenakalan siswa, tahap terakhir dan penutup pemimpin kelompok guru pembimbing BK dan siswa kelompok mengemukakan hasil dari permasalahan tersebut, mendapatkan kesan dan harapan yang baik untuk selanjutnya.

¹⁷ Hasdin, *Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kenakalan Anak di Kecamatan Luwuk*. (Banggai: Jurnal Edu Civic Media Publikasi Prodi PPKN, 2018). hlm. 9.

¹⁸ Dr. Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016). hlm. 21

Tujuannya agar peserta didik tau bahayanya jika terjadi kenakalan siswa yang dapat merugikan diri sendiri, keluarga bahkan masyarakat. Hasilnya diharapkan kenakalan siswa dapat diatasi, artinya siswa tidak melakukan kenakalan.¹⁹



Bagan1.1
Kerangka Berfikir

G. Metode Penelitian

1. Metode dan Jenis Penelitian

a. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, ialah penelitian yang berdasarkan pada filosofi postpositivisme, yang digunakan untuk mempelajari keadaan objek alam

¹⁹ Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014). Hlm. 30

(bukan eksperimental).²⁰ Di mana instrumen kuncinya merupakan peneliti, teknik mengumpulkan data menggunakan cara digabungkan, analisis data bersifat kualitatif, dan temuan penelitian kualitatif lebih menekankan arti dari pada generalisasi dalam penelitian ini mengandung uraian-uraian menggunakan menggambarkan objek penelitian sesuai yang ada pada lapangan secara ilmiah, namun fokusnya pada pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islami untuk mengatasi kenakalan siswa.

b. Jenis Penelitian

penelitian ini tergolong penelitian lapangan.²¹ Penelitian lapangan ialah penelitian secara langsung di tempat dimana tanda-tanda dipelajari. dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan datanya wawancara serta observasi langsung di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dan dibuat saat penelitiannya akan dilakukan pada bulan Juni tahun 2023.

2. Sumber Data

Untuk menghasilkan data yang tepat, diperlukan sumber data yang tepat. Dalam penelitian ini, sumber data dibagi menjadi 2 kategori, yaitu Sumber Data Primer

a. Sumber Data Primer

Data primer ialah data yang dihasilkan sesuai dengan subjek penelitian dengan memakai alat pengumpulan data langsung tentang subjek seperti pencarian informasi.²² Pada penelitian sumber data primernya yaitu guru BK dan enam siswa MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto yang terlibat dalam mengatasi kenakalan siswa.

²⁰ Lisa Rahmani, dkk. Studi Kasus: Kematangan Sosial Pada Siswa *Homeschooling*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2017). Jurnal Empati, Januari 2017, Volume 6 (1), 257-263. hlm. 259.

²¹ M. Djunaedi Ghoni. Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-ruzz Media, 2014), hlm. 13.

²² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018). hlm. 29.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder membantu menyediakan data atau informasi tambahan untuk perbandingan. Data sekunder untuk penelitian ini berasal dari guru BK MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto, literatur buku, jurnal ilmiah, laporan tertulis, data absensi, brosur sekolah dan lain sebagainya.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi ialah proses mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung pada objek yang diteliti untuk melihat tindakan yang dilakukan.²³ Metode observasi ini memungkinkan untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan dan menentukan lokasi penelitian. Observasi pada penelitian ini yaitu dengan mengamati langsung proses pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis islam yang dilakukan oleh guru BK dalam menanggapi kenakalan peserta didik MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu metode mengumpulkan data dalam metode survei dengan menggunakan pertanyaan lisan untuk subjek penelitian.²⁴ Interview pada penelitian ini dilakukan dengan guru BK MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto tentang upaya mengatasi kenakalan siswa dengan pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dan wawancara siswa yang melakukan kenakalan di sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini dimaksudkan dapat menghasilkan data langsung dari lokasi, antara lain buku penting, peraturan, laporan kegiatan, foto - foto, film dokumenter, catatan harian

²³ Hasyim Hasanah, *Tenik-Tenik Observasi*. (Semarang: Universitas Islam Negeri Semarang, 2016). hlm. 36.

²⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). hlm. 28.

dan lain sebagainya.²⁵ Dokumentasi yang peneliti ambil berupa profil sekolah, struktur organisasi BK, data kenakalan siswa, dan foto-foto kegiatan bimbingan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah suatu proses dimana informasi yang dihasilkan dari interview, pengamatan serta penyimpanan dicari dan dikumpulkan secara sistematis dengan mengorganisasikannya ke dalam kategorinya, menjelaskannya kedalam komponen mensintesisikannya, menggabungkannya menjadi pola, menemukan yang paling penting serta apa yang akan dipelajari dan menarik kesimpulan hingga mudah dimengerti baik untuk pribadi ataupun orang lain.²⁶ Peneliti menggunakan analisis data kualitatif dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan dengan setiap pengumpulan data atau dengan proses mengumpulkan data awal.

Menurut Sugiyono, yang mengutip dibuku Miles dan Huberman²⁷ (model interaktif) ada tahapan dalam menganalisis data, meliputi:

1) Reduksi Data

Reduksi yaitu meringkas, memilih hal yang inti, memfokuskannya pada apa yang penting, kemudian mencari topik serta pola. Pada langkah ini, peneliti memilih hal-hal inti yang sesuai dengan faktor penelitiannya.

2) Penyajian Data

Kemudian sesudah reduksi yaitu penyajian data. Melalui proses penyajian data, informasi dikumpulkan dan ditempatkan dalam bentuk relasional untuk memudahkan pemahaman. Dalam langkah kedua ini, peneliti menyajikan datanya dipilih berdasarkan hasil reduksi data

²⁵ Albi Anggito, dkk. Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jawa Barat: Penerbit CV Jejak, 2018). hml. 145.

²⁶ Lexy J Moeleog, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 157.

²⁷ Danu Eko Agustiova. Memahami Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Calpulis, 2015). hlm. 64.

3) Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Selanjutnya yang terakhir ialah menarik kesimpulan. Peneliti kemudian membuat kesimpulan pertama, yang masih bersifat sementara serta dapat berubah kecuali bukti kuat ditemukan untuk mendukung fase pengumpulan data berikutnya. Namun, kesimpulan yang disajikan pada fase awal dapat dipercaya jika didukung oleh bukti yang benar dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.

H. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan bermanfaat untuk memudahkan penafsiran berhubungan dengan penelitian serta menggunakan pembahasan penelitian yang disusun dari awal sampai selesai. Secara garis besar sistematika penulisan topik ini dibagi dalam lima bab antaranya :

BAB I Pendahuluan. Dalam bab ini terdiri dari tujuh sub bab yaitu menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan penelitian, kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II berisi tentang dua sub bab yaitu dan bimbingan kelompok berbasis Islami dan kenakalan siswa

BAB III bimbingan kelompok berbasis Islami untuk mengatasi kenakalan siswa MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto, data kondisi kenakalan siswa, data implementasi bimbingan berbasis Islami untuk mengatasi kenakalan siswa MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto

BAB IV analisis bimbingan kelompok berbasis Islami dan mengatasi kenakalan siswa MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto, yaitu berisi dua sub bab analisis kondisi kenakalan siswa MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto, analisi implementasi bimbingan kelompok berbasis Islami dan mencegah kenakalan siswa MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto.

BAB V Penutup. Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Bimbingan Kelompok Berbasis Islami dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto” dapat disimpulkan sebagai berikut:

Keenam orang siswa di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto melakukan kenakalan siswa dalam bentuk membolos dan merokok yang dilatar belakangi faktor eksternal, membolos karena malas belajar yang dilatar belakangi faktor internal, dan membolos dan merokok yang dilatar belakangi faktor eksternal. Setelah mengikuti bimbingan kelompok berbasis Islami siswa tersebut sadar dan tidak melakukan kenakalan siswa kembali.

Bimbingan kelompok berbasis Islami yang diberikan oleh guru BK di dalam kelas/ruang BK dapat mengatasi kenakalan siswa menggunakan model diskusi kelompok dengan materi kenakalan siswa. Dengan menggunakan empat tahapan yaitu pembentukan, peralihan, kegiatan, dan penutup. Metode bimbingan kelompok Islami yang diterapkan membaca Asmaul Husna, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, membaca sholawat nariyah, membaca Al-Qur'an

B. Saran

1. Bagi siswa diharapkan lebih disiplin dan mentaati tata tertib sekolah, agar tidak terulang kembali kenakalan remaja di sekolah.
2. Bagi guru bimbingan dan konseling (BK) agar bisa memberikan materi diskusi kelompok yang tidak membosankan dengan metode lainnya, seperti *games* atau *ice breaking*.
3. Bagi tempat penelitian yaitu MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto agar lebih ketat lagi dalam mendisiplinkan siswa-siswinya, dan berikan sanksi yang lebih berbobot agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku kenakalan remaja.
- b. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian dengan tema yang sama bisa melalui pemberian penyuluhan

maupun konseling dengan berbagai teknik yang berbeda untuk mengatasi masalah kenakalan siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muhammad 2011 Diponegoro, *Konseling Islami : Panduan Lengkap Menjadi Muslim yang Bahagia*, (Yogyakarta : Gala Ilmu Semesta,)
- AL, Kenakalan siswa, Siswa, MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto , Wawancara pribadi, Pekalongan , 28 oktober 2023.
- Almunawarah Liza: Hadiwinarto dan Rita Sinthia Rita. 2023. “ *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling Simbolik untuk Meningkatkan Perilaku Prosocial pada Siswa,*” jurnal ilmiah BK,
- Anggito, Albin. 2018 Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jawa Barat: Penerbit CV Jejak,). hml. 145.
- Anita Fitriya, 2013 *Bimbingan Konseling dalam Perspektif Islam*. Hlm.45.
- Anita Fitriya, 2013 *Bimbingan Konseling dalam Perspektif Islam*. Hlm. 1.
- Azka najmul umam , Guru BK MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto , Wawancara pribadi, Pekalongan , 28 oktober 2023
- Azka najmul umam, Guru BK MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto, Wawancara Pribadi, Pekalongan pada tanggal 23 November 2023
- Djumhur dan Moh. Surya, 2018, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah* (Guidance dan Counseling), (Bandung : CV Ilmu,)
- Dokumen Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun 2023/2024 MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto, Pekalongan,
- Kartono Kartini 2016, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada,).

- Kartono Kartini, 2016 *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada,).
- Kartono Kartini. 2016 *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada,).
- Rahmah Gea Putri, 2018 “ Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Self Acceptance Santri”, (Jurnal Bimbingan dan Konseling Islami, No. 2, VI,).
- Ghoni M. Djunaedi dan Almanshur Fauzan. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-ruzz Media),
- Harahap Ardamean dan Hazrat Khairi Muhammad. 2023. ” Implementasi Bimbingan Konseling Islam terhadap Kenakalan Remaja di Era Digital”, jurnal Pendidikan dan konseling, Vol 5, No 1.
- Hariri Ibnufauzan. 2019. “Konsep Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa (Studi Kasus di MTs Gozali Jatibarang Kabupaten Indramayu)”, jurnal for Islami studies, Vol 2, No 2.
- Hasanah Hasyim. 2016. *Tenik-Tenik Observasi*. (Semarang: Universitas Islam Negeri Semarang.
- Hasdin, 2018 *Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kenakalan Anak di Kecamatan Luwuk*. (Banggai: Jurnal Edu Civic Media Publikasi Prodi PPKN,). Hlm. 9.
- Hasdin, 2018 *Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kenakalan Anak di Kecamatan Luwuk*. (Banggai: Jurnal Edu Civic Media Publikasi Prodi PPKN,).
- Hasil observasi dan Wawancara, Bimbingan Kelompok Berbasis Islami, MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto. 28 Oktober2023

- Hasil Observasi dan Wawancara. 2023 Kenakalan siswa , MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto. 20 Agustus.
- IK, Kenakalan siswa, Siswa, MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto , Wawancara pribadi, Pekalongan , 28 oktober 2023.
- Lubis Lahmuddin 2007, *Bimbingan Konseling Islami*, (Jakarta : Hijri Pustaka Utama,)
- Sartiah, Lilis 2011 *Bimbingan Konseling Kelompok* (Setting Masyarakat), (Bandung : Pustaka Kasidah Cinta,)
- Marliani Rosleny. 2016 Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. (Bandung: Pustaka Setia,).
- Moeleog Lexy J. 2013. Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : Remaja Rosdakarya),
- NS , Kenakalan siswa, Siswa, MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto , Wawancara pribadi, Pekalongan , 28 oktober 2023.
- Muslim Sabarisman dan Nunung Unayah 2018, Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas. (Jakarta Timur: Peneliti Puslitbang Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial RI,).
- pak Azka. 2023. Wawancara guru BK MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto pada tanggal 1 Januari.
- prasetyo Nanang sigit, 2019. “ Upaya Guru dalam Mengurangi Kenakalan Siswa Kelas IV Melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SDN 1 Nologaten Kabupaten Ponorogo”, skripsi.
- Erman dan Amti Prayitno, 2014 Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling, (jakarta : Rineka Cipta,)
- Erman dan Prayitno Amti, 2016, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (jakarta : Rineka Cipta, 2014),

- Namora Lumonggo Lubis, 2019 , *Konseling Kelompok* , (Jakarta : Kencana),
- Prayitno, 2014 Dasar-dasar Bimbingan Konseling, (Pekanbaru : CV Mutiara Pesisir Sumatra),
- Azka najmum umam, Guru BK MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto, Wawancara pribadi, Pekalongan , 25 oktober 2023.
- Prayitno.2014. Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra).
- Rahmani Lisa dkk. 2017. Studi Kasus: Kematangan Sosial Pada Siswa *Homeschooling*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2017). Jurnal Empati, Volume 6 (1)
- Muhamad Hamdi dan Rasimin, 2018, *Bimbingan dan Konseling Kelompok*, (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2018),
- Rosleny Marliani, 2016 *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Bandung: Pustaka Setia,).
- Rukajat, Ajat. 2018. Pendekatan Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Budi Utama).
- Siyoto Sandu dan Sodik dan M. Ali. 2015. Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing,).
- Narti Sri, 2019, *Model bimbingan kelompok berbasis ajaran islam*,
- Sya'ban Mghfur, 2018 “ Bimbingan Kelompok Berbasis Islam untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Pondok Pesantren Al-Islah Darussalam Semarang “, (jurnal Dakwah dan Komunikasi, No. 1, XII,).
- Syahputra Khairil : Romli M. Edwar dan Nurlela. 2020.“ Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mencegah Kenakalan Remaja”, jurnal konseling dan psikoterapi, Vol 2, No 1.

Syahrul Khairil ; Romlah M. Edwar”Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mencegah Kenakalan Remaja”, Jurnal konseling dan spikoterapi, Vol 2, No 1.

Tarmizi, 2018, *Bimbingan Konseling Islami*, (Medan : Perdana Publishing,)

Tri Andria, 2016 Peran Bimbingan Keagamaan dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja. (Rumah Moderasi Islam (RUMI)

Willis Sofyan S. 2010. Remaja & Masalahnya Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja seperti Narkoba, Free Sex dan Pemecahannya. (Bandung: Penerbit Alfabeta,).

YN Kenakalan siswa, Siswa, MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirta , Wawancara pribadi, Pekalongan , 28 oktober 2023



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Sulastri
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 14 April 2001
Alamat : Desa sawojajar , RT/RW 05/05,
Kecamatan wanasari, Kabupaten Brebes
Email : S1404sulastri@gmail.com
Instagram : Slstr

B. Data Orang Tua

Ayah Kandung

Nama Lengkap : Darum
Pekerjaan : Nelayan
Alamat : Desa Sawojajar RT/RW 05/05,
Kecamatan Sawojajar, Kabupaten
Brebes

Ibu Kandung

Nama Lengkap : Waita
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Sawojajar , RT/RW 05/05,
Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes

C. Riwayat Pendidikan

TK Muslimat NU Sawojajar : Lulus tahun 2007
SD Negeri 01 Sawojajar : Lulus tahun 2013
MTs Salafiyah : Lulus tahun 2016
MA Salafiyah : Lulus tahun 2019
UIN K. H. Abdurrahman Wahid : Masuk tahun 2019